



Tinjauan Potensi Fasilitas Daya Tarik Wisata Lubuk Paraku Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang

Rani Aprilya Putri¹, Trisna Putra², Arif Adrian³

¹Universitas Negeri Padang

²Universitas Negeri Padang

³Universitas Negeri Padang

Email: tputra@fpp.unp.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini adalah karena kurang maksimalnya pengembangan daya tarik wisata Lubuk Paraku Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang. Lubuk Paraku memiliki potensi yang kurang maksimal dikembangkan yang ditinjau dari indikator daya tarik wisata 4A, yaitu *Accessibility*, *Attraction*, *Amenities*, *Ancillary Service*. Penelitian ini mendeskripsikan tentang hal-hal yang menjelaskan bagaimana potensi daya tarik wisata di Lubuk Paraku Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang berdasarkan dari potensi daya tarik wisata yang ada di Lubuk Paraku.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan data kualitatif, serta menggunakan metode survei. Data yang didapatkan diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melibatkan 5 orang yang menjadi informan dalam penelitian terdiri dari 2 org pengelola wisata Lubuk Paraku, 1 orang masyarakat setempat, dan 2 orang dari pengunjung daya tarik wisata Lubuk Paraku. Peneliti menggunakan teknik *purpose sampling* dalam melakukan penelitian dan Analisis data dilakukan dengan cara reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa daya tarik wisata Lubuk Paraku Kecamatan Lubuk Kilangan punya potensi untuk dikembangkan dari segi *Attraction* seperti atraksi wisata alam dan atraksi wisata budaya serta atraksi wisata air dan hutan tropis disepanjang aliran sungai, *Accessibilities* seperti akses yang ditempuh untuk sampai ke daya tarik wisata lubuk paraku, *Amenities* seperti fasilitas yang sudah ada dan fasilitas yang bisa dikembangkan, dan *Ancillary Service* seperti jasa dan pelayanan tambahan untuk pengunjung selama berada di daya tarik wisata lubuk paraku. Dengan berkembangnya Daya Tarik Wisata Lubuk Paraku diharapkan dapat membawa dampak baik dan positif dalam dunia pariwisata, khususnya di Kota Padang.

Kata kunci: Fasilitas, Daya Tarik Wisata, Potensi Daya Tarik.

ABSTRACT

The background of this research is due to the lack of optimal development of the tourist attraction of Lubuk Paraku, Lubuk Kilangan District, Padang City. Lubuk Paraku has less potential to be developed in terms of the 4A tourist attraction indicators, namely Accessibility, Attraction, Amenities, Ancillary Service. This study describes the things that explain how the potential for tourist attraction in Lubuk

Paraku, Lubuk Kilangan District, Padang City is based on the potential tourist attractions in Lubuk Paraku.

This study uses a descriptive method with qualitative data, and uses a survey method. The data obtained were obtained from interviews, observation, and documentation. In conducting this research, the researchers involved 5 people who became informants in the study consisting of 2 Lubuk Paraku tourism managers, 1 local community member, and 2 visitors from the Lubuk Paraku tourist attraction. Researchers used purposive sampling techniques in conducting research and data analysis was carried out by means of reduction, presentation of data and drawing conclusions.

Based on the results of this study, it can be concluded that the tourist attraction of Lubuk Paraku, Lubuk Kilangan District, has the potential to be developed in terms of attractions, such as natural tourist attractions and cultural tourist attractions as well as water and tropical forest tourist attractions along rivers, accessibilities such as access to get to Lubuk Paraku tourist attraction, Amenities such as existing facilities and facilities that can be developed, and Ancillary Services such as additional services and services for visitors while in Lubuk Paraku tourist attraction. With the development of Lubuk Paraku Tourism Attraction, it is hoped that it can have a good and positive impact on the world of tourism, especially in the city of Padang.

Keywords: Facilities, Tourist Attraction, Attraction Potential

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh Masyarakat, Pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah[1]. Provinsi Sumatera barat merupakan provinsi yang memiliki potensi wisata yang unik, potensi wisata merupakan semua yang ada didaerah tujuan wisata dan merupakan daya tarik untuk dikunjungi [2].

Sumatra Barat merupakan sebuah Provinsi yang memiliki banyak destinasi wisata yang masih alami. Pemerintah Sumatera Barat membangun infrastruktur yang baik dan juga ikut dalam event internasional dan sebagai salah satu cara mempromosikan kawasan Wisata yang ada di Sumatera Barat kepada wisatawan domestik maupun mancanegara demi menunjang perkembangan pariwisata di Sumatera Barat. Pemasaran pariwisata melalui media internet terutama website juga menjadi salah satu strategi promosi yang efisien [3]. Pemerintah juga menggerakkan semua kota/kabupaten yang ada di daerah masing masing guna mendatangkan wisatawan yang lebih banyak lagi sehingga dapat meningkatkan pedapatan daerah di sektor pariwisata.

Potensi berasal dari bahasa latin yakni potential yang mempunyai makna kemampuan. Potensi adalah keanekaragaman sumber daya yang dapat disulap menjadi daya tarik wisata yang dimanfaatkan untuk tujuan komersial dengan tetap mempertimbangkan faktor-faktor lain[4]. Potensi wisata adalah segala sesuatu yang terdapat disuatu daerah yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata, potensi tersebut dapat dibagi dua yaitu potensi budaya dan potensi alamiah [5]. Melalui potensi yang begitu luar biasa dapat meningkatkan daya tarik dari pengunjung.

Daya tarik wisata merupakan unsur penting dalam mengembangkan kegiatan pariwisata agar dapat memberikan peluang kepada masyarakat untuk meningkatkan pendapatan. Daya tarik wisata adalah sesuatu yang dapat menarik seseorang menuju ke suatu destinasi dan merupakan alasan utama bagi seseorang yang melakukan kegiatan pariwisata[6].

Ada tiga syarat yang harus dipenuhi agar suatu tempat bisa menjadi daya tarik wisata, yaitu ada sesuatu yang bisa dilihat, sesuatu yang bisa dikerjakan, dan sesuatu yang bisa dibeli. Daya tarik wisata juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu baik berupa objek maupun atraksi yang memiliki keunikan, keindahan, dan keanekaragaman sehingga menjadi tujuan bagi wisatawan berkunjung ke suatu destinasi pariwisata[7].

Untuk dapat terus meningkatkan potensi yang dimiliki, maka perlunya pengembangan pada daya tarik wisata. Terdapat empat aspek yang perlu diperhatikan dalam menawarkan produk wisata sebagai totalitas produk yaitu: *attractions* (atraksi), *accessability* (aksesibilitas), *amenities* (fasilitas), *ancillary* (jasa pendukung)[8].

Atraksi merupakan produk utama pada sebuah objek wisata yang bertujuan menarik minat wisatawan berkunjung atraksi dalam wisata dikelompokkan menjadi tiga yaitu atraksi alam, atraksi buatan dan atraksi budaya [9]. *Accessability* atau aksesibilitas merupakan kemudahan untuk bergerak bagi wisatawan, mulai dari kemudahan jalan menuju objek wisata hingga kemudahan mencari objek wisata tersebut [10]. Fasilitas destinasi/amenitas merupakan elemen dalam destinasi atau berhubungan dengan destinasi yang memungkinkan wisatawan tinggal di destinasi tersebut untuk menikmati atau berpartisipasi dalam atraksi yang ditawarkan [11]. *Ancillary* atau fasilitas tambahan adalah sarana penunjang atau hal-hal yang mendukung kegiatan pariwisata.

Kota Padang merupakan satu diantara banyak kota di Indonesia yang sedang berkembang pada sektor pariwisatanya. Salah satunya kecamatan Lubuk Kilangan, dimana kecamatan Lubuk Kilangan punya Daya Tarik yang menjadi potensi yang bisa dikembangkan yaitu Daya Tarik Wisata Lubuk Paraku. Daya Tarik Wisata Lubuk Paraku punya potensi untuk bisa dikembangkan dari segi *Attraction*, seperti atraksi wisata alam dan atraksi wisata budaya, *Accessibilities*, *Amenities*, dan *Ancillary Service*.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini digunakan analisis metode deskriptif kualitatif, dimana peneliti mendeskripsikan hasil penelitian secara menyeluruh semua data yang di dapat selama proses penelitian. Bahwa data yang dikumpulkan dalam metode deskriptif adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.[12] Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Kemudian penelitian ini dilakukan di Daya Tarik Wisata Lubuk Paraku pada bulan Januari tahun 2022. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan panduan wawancara dan observasi sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Gambaran Umum Daya Tarik Wisata Lubuk Paraku

Lubuk Paraku merupakan wisata pemandian alam. Aliran air sungai yang mengalir di Lubuk Paraku bersumber dari ketinggian sekitar 300-400 Mdpl atau dari hulu sungai Lubuk Paraku yang berasal dari hutan yang ada di perbukitan Bukit Barisan. Jarak Daya Tarik Wisata Lubuk Paraku kurang lebih 25 KM dari pusat Kota Padang ke arah Timur dengan waktu tempuh kurang lebih 30-50 menit, serta Daya Tarik Wisata Lubuk Paraku berada di jalan provinsi antara Kota Padang dengan Kabupaten Solok, tepatnya pada Kilometer 15. Terletak tidak jauh dari PT. Semen Padang

b. Hasil penelitian

1) *Attraction* (Atraksi)

Atraksi yang ada saat ini di wisata lubuk paraku adalah wisata air yang jernih dengan air sungai berwarna biru dan juga terdapat hutan tropis di sepanjang aliran sungai.



Gambar 1. Wisata Air
Sumber: Dokumen pribadi

Potensi *Attraction* wisata yang bisa dikembangkan di daya tarik wisata lubuk paruku yaitu:

- a. Atraksi wisata alam adalah atraksi wisata yang berpotensi serta memiliki daya tarik bagi pengunjung, baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budidaya, didukung dalam modul daya tarik wisata oleh I Ketut Muksin, Universitas Udayana 2016. Terdapat beberapa atraksi wisata alam yang ada di daya tarik wisata lubuk paruku, seperti adanya *flora* (tumbuh-tumbuhan) yang hidup di wisata lubuk paruku, contohnya Kuweni, Kastuba dan lainnya, dan terdapat *fauna* (hewan) seperti Kambing hutan, Rusa dan lainnya.



Gambar 2. Wisata Alam Hutan
Sumber: Dokumen pribadi

- b. Atraksi wisata budaya adalah atraksi wisata yang memanfaatkan kebudayaan sebagai daya tarik wisata untuk dikunjungi wisatawan. Terdapat atraksi wisata budaya yang menjadi daya tarik wisata lubuk paruku yaitu kegiatan berendam (balimau) yang sudah menjadi tradisi setiap tahun bagi masyarakat setempat.

2) *Accessibilities* (aksesibilitas)

Akses menuju wisata lubuk paruku adalah jalan raya yang menghubungkan Kota Padang dengan Kabupaten Solok. Kondisi jalan yang ditempuh ke daya tarik wisata lubuk paruku sempit dengan ukuran kurang lebih tiga meter dan masih terdapat jalan yang sedikit rusak.



Gambar 3. Akses wisata alam lubuk paruku



Gambar 4. Kondisi Jalan

Sumber: Dokumen pribadi

3) Amenities (amenitas)

Terdapat fasilitas yang sudah ada di daya tarik wisata lubuk paruku, seperti toilet, ruang ganti, gazebo, lahan parkir, musholla dan warung.



Gambar 5. Fasilitas Toilet

Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 6. Fasilitas Gazebo



Gambar 7. Fasilitas Musholla

Sumber: Dokumen pribadi

4) Ancillary Service (Fasilitas dan Pelayanan Tambahan)

Terdapat jasa dan pelayanan yang dapat diaktifkan kembali dan menjadi potensi daya tarik di wisata alam lubuk paruku, yaitu:

- a. Jasa pelayanan tambahan untuk perjalanan wisata minat khusus, seperti perjalanan atau tracking jalur hutan bukit barisan. Hal ini akan menjadi potensi dan menjadi daya tarik untuk wisata alam lubuk paruku.
- b. Memberi fasilitas tambahan seperti papan denah atau petunjuk arah.
- c. Menyediakan pusat informasi untuk pengunjung.
- d. Menyediakan pos pelayanan dan pos pengaduan untuk keamanan dan keselamatan.
- e. Menyediakan fasilitas kotak P3K yang gampang diakses dan digunakan oleh pengunjung.

B. Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah gambaran tentang tinjauan potensi daya tarik wisata lubuk paraku Kecamatan Lubuk Kilangan. Hasil dari penelitian ini yang dimaksud dengan daya tarik wisata adalah keunikan dan keanekaragaman budaya yang dimiliki oleh suatu daerah yang menjadi tujuan wisata yang dikunjungi oleh pengunjung. Ada empat komponen yang harus dimiliki sebuah daya tarik wisata yaitu *Attraction, Accessibilities, Amenities, dan Ancillary Service*[13] Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti pada penelitian ini bisa dilihat dari daya tarik wisata lubuk paraku dimana daya tarik wisata lubuk paraku belum dapat menarik minat pengunjung untuk berkunjung karena beberapa faktor seperti atraksi wisata yang tidak ada perkembangan, atraksi wisata budaya yang sudah mulai hilang, fasilitas yang kurang mendukung, dan pelayanan tambahan yang sudah tidak dikembangkan.

KESIMPULAN

Atraksi wisata yang ditemukan Atraksi wisata yang ditemukan di wisata lubuk paraku adalah pemandian alam, pemandangan hutan tropis disepanjang aliran sungai, atraksi wisata alam seperti flora, fauna dan topografi, serta atraksi wisata budaya yang bisa menjadi daya tarik bagi pengunjung karena kegiatan dan kebiasaan masyarakat setempat.

Kemudian akses yang ada di wisata alam lubuk paraku memiliki potensi yang bisa dikembangkan seperti memperbaiki jalur masuk dari gerbang menuju parkir dan membuka kembali jalur setapak melalui jalan Padayo Kelurahan Indarung, sehingga akses yang ditempuh lebih rendah resiko saat berada diperjalan karena bisa menghindari akses jalan raya lintas.

Fasilitas yang ada di wisata lubuk paraku memiliki potensi yang bisa dikembangkan seperti memperbaiki dan menambahkan beberapa fasilitas untuk digunakan oleh pengunjung yang berada di wisata lubuk paraku sehingga menjadi lebih nyaman.

Potensi pada pelayanan tambahan di wisata lubuk paraku adalah memberikan pelayanan seperti menyediakan pos pelayanan dan pusat informasi, membuka kembali jalur tracking hutan di bukit barisan kawasan lubuk paraku yang digunakan untuk wisata minat khusus, dan menyediakan pelayanan jasa tambahan (*Guide*) untuk wisata minat khusus, ini dapat menjadi daya tarik di wisata lubuk paraku.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] V. Suryadana, M Liga & Octavia, *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Alfabet, 2015.
- [2] A. Pradikta, *Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Pati*, vol. 2, no. 4. Universitas Negeri Semarang: Skripsi, 2013.
- [3] T. Putra, P. Pasaribu, and N. Wulansari, "Pemasaran Wisata Berbasis Website Di Negeri Wisata Harau Kabupaten Lima Puluh Kota," vol. 2, no. 1, pp. 18–27, 2020.
- [4] S. Nyoman and Pendit, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradaya Paramita. Jakarta: Pradnya Paramita, 2003.
- [5] F. M. Suarka, *Strategi pengembangan Ekowisata Di Desa Jehem Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli*. Tesis. Universitas Udayana. Denpasar, 2010.
- [6] A. A. Rif'an, "Daya Tarik Wisata Pantai Wediombo Sebagai Alternatif Wisata Bahari Di Daerah Istimewa Yogyakarta," *J. Geogr.*, vol. 10, no. 1, p. 63, 2018, doi: 10.24114/jg.v10i1.7955.

- [7] E. R. Aprilia, *Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Pantai Balekambang Kabupaten Malang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Administrasi. Unibraw, 2017.
- [8] I. G. B. R. Utama, “Destination Loyalty Model of Senior Foreign Tourists Visiting Bali Tourism Destination,” P. Mandal and J. . (Springer S. Vong, Eds. 2016, pp. 37–49.
- [9] I. M. S. Amerta, *Pengembangan Pariwisata Alternatif*. Surabaya: Scopindo Media, 2019.
- [10] A. J. Muljadi, *Kepariwisataan dan Perjalanan: Cetakan ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- [11] M. T. Astuti and A. A. Noor, “Daya Tarik Morotai Sebagai Destinasi Wisata Sejarah dan Bahari The Attractiveness of Morotai as Historical and Marine Tourism Destination,” *Kepariwisataan Indones.*, vol. 11, no. 1, pp. 25–46, Jun. 2016.
- [12] M. L. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- [13] I. B. & G. B. R. U. Kade Subhiksu, *Daya Tarik Wisata Museum Sejarah dan Perkembangannya di Ubud Bali*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.